

Tersedia secara online di

PISCES

Proceeding of Integrative Science Education Seminar

Beranda prosiding : <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>

Artikel

Penerapan Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Untuk Pencegahan Virus Corona Dalam Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMP

Reni Indah Ayu Pratiwi ^{1*}

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

**Corresponding Address: *reniindah139@gmail.com*

Info Artikel

LASER 2021
Lokakarya dan Seminar IPA
2021

Kata kunci:

Corona virus
PendidikanLingkungan Hidup
Web (e-learning)

ABSTRACT

Penyebaran virus corona yang sangat cepat, membuat beberapa negara melakukan beberapa upaya untuk melindungi negaranya terutama di Indonesia. Penyebaran virus corona di Indonesia yang sangat cepat membuat pemerintah melakukan upaya salah satunya yaitu menghentikan segala aktivitas di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mempercepat penularan virus corona. Upaya pencegahan ini salah satunya berimbas pada bidang pendidikan. Pemerintah mengambil jalan dengan menghentikan kegiatan belajar mengajar, dan menyarankan untuk belajar di rumah. Alhasil membawa dampak bagi siswa terutama pada siswa tingkat SMP. Dampak yang kurang signifikan salah satunya yaitu kurangnya efektivitas belajar di rumah, karena kurangnya buku panduan dan acuan pembelajaran. Dan guru-guru hanya memberikan tugas tanpa membimbing. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkan pembelajaran sistem web (e-learning) dengan konsep pendidikan lingkungan hidup. Penulisan artikel ini menggunakan metode tinjauan kepustakaan (research library), yakni pengumpulan data melalui jurnal-jurnal yang ada di internet. Dengan tujuan untuk mencegah, memutus rantai penyebaran virus corona yang terjadi pada saat ini sehingga, siswa tidak hanya monoton membaca materi saja, tetapi di dalam web berisi sajian pendidikan yang dihubungkan langsung dengan konsep pendidikan lingkungan hidup.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sekolah merupakan tuntutan yang sangat penting. Peranan sekolah sebagai pelaksana pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang merupakan inti dari menumbuh kembangkan minat dan bakat. Penyebaran virus corona yang semakin pesat membuat sistem belajar-mengajar diliburkan dan menyuruh siswa agar tetap belajar di rumah. Hal ini membuat sistem belajar mengajar menjadi tidak efektif yang menyebabkan siswa mengalami rasa kejenuhan karena hanya mendapatkan tugas saja tanpa bimbingan. Jadi, untuk mengatasi hal tersebut, sebagai calon pendidik harus mempunyai inovasi model pembelajaran jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam keadaan genting seperti saat ini. Salah satunya adalah model pembelajaran web (e-learning). Semakin canggihnya ilmu pengetahuan dan teknologi kita harus bisa memanfaatkannya untuk hal-hal yang baik

salah satunya dalam bidang pendidikan. Model pembelajaran berbasis web (e-learning), akan memudahkan siswa dalam belajar dan memungkinkan kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga menghasilkan sebuah tujuan yang maksimal (Silahuddin, 2015).

Web (e- lerning) merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar di manapun dan kapanpun dan merupakan media pembelajaran yang menggunakan alat elektronik, seperti komputer, laptop, smartphone dan sebagainya. Jadi, e-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, maupun internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, dan bimbingan. Materi pembelajaran yang disampaikan lewat media e-learning biasanya berupa teks, ilustrasi, animasi, audio, dan vidio. Di dalam pembelajaran dengan sistem e-learning fokus utamanya adalah siswa. Jadi, siswa harus bisa belajar mandiri dan dituntut aktif, serta bertanggung jawab untuk kegiatan pembelajarannya. Semakin canggihnya teknologi kita dituntut untuk tidak gagap dengan teknologi agar tidak ketinggalan. Di era globalisasi saat ini mau tidak mau harus berhubungan dengan teknologi karena pada zaman sekarang semua kebutuhan sehari-hari kita tidak akan lepas dengan teknologi. Web (e-learning) dipercaya sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kegentingan saat ini, karena adanya virus corona. Media belajar web (e-learning) akan membuat siswa aktif dalam mencari informasi materi pembelajaran yang dibutuhkan (Ananda, 2018).

PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), merupakan salah satu pendidikan lingkungan yang diharapkan dapat memunculkan generasi-generasi yang peduli dengan lingkungan sekitar. Dengan pengetahuan yang baik juga akan menumbuhkan kemampuan siswa dalam menata lingkungan hidupnya. Seperti yang diungkapkan oleh Karden, bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Jadi lingkungan hidup sangat berdampak besar bagi kelangsungan hidup manusia. Apa yang manusia lakukan pasti ada kaitannya dengan lingkungan (Ali, 2018).

Adapun sekarang model pembelajar web (e-learning) bisa dikombinasikan dengan pendidikan lingkungan hidup guna memutus rantai penyebaran virus corona. Virus corona merupakan salah satu bencana yang di mana mengganggu dan mengancam kehidupan di masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, maupun faktor yang disebabkan oleh manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa dan kerusakan lingkungan. Di mana, virus corona muncul sebagai akibat dari kelalaian manusia tidak menjaga kebersihan lingkungan dan tidak menjaga kebersihan diri. Dengan adanya pendidikan lingkungan hidup diharapkan siswa menjadi peduli dengan lingkungan sekitar dan dapat memperoleh pengalaman belajar tentang pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan hidup harus diajarkan sejak dini agar anak tahu betapa pentingnya peran lingkungan bagi kehidupan. Seperti yang kita ketahui bahwasanya lingkungan adalah unsur yang sangat penting dalam menjunjung kehidupan. Lingkungan tidak hanya berperan sebagai tempat tinggal manusia tetapi juga menunjang kehidupan manusia (Siti dan Moch Shofwan, 2018).

Tujuan dari pembelajaran sistem web (e-learning) dengan konsep pendidikan lingkungan hidup adalah untuk mencegah, memutus rantai penyebaran virus corona yang terjadi pada saat ini. Model pembelajaran web (e-learning) dinilai efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan sistem online (daring). Adapun dengan menggunakan e- learning diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kegiatan pembelajaran saat ini dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta meningkatkan kreativitas dan minat belajar melalui penggunaan fasilitas internet melalui website. Pembelajaran model e-learning dengan konsep pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat membantu siswa untuk tetap aktif dan partisipatif belajar di rumah. Dan

melatih siswa agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungan demi kebaikan bersama (B Lena, 2009).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif di mana dalam penelitian ini memiliki sifat memaparkan, menggambarkan, dan menguraikan informasi dari objek yang akan diteliti. Serta data yang dihasilkan berupa kata-kata ataupun kalimat yang tertulis ataupun dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jelas mengenai “Penerapan Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Untuk Pencegahan Virus Corona Dalam Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMP ”. Penulisan artikel ini menggunakan jenis penelitian library research yang mana melibatkan pengumpulan beraneka ragam sumber informasi seperti jurnal-jurnal yang merujuk pada penelitian terdahulu. Data yang diperoleh diperoleh dari berbagai pihak ataupun sumber yang bersangkutan sehingga dengan kata lain data dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi (Nawawi, 2003). Dengan menggunakan jenis penelitian library research penulis memusatkan fenomena sebagai suatu kasus sehingga bisa diperoleh data dan pemahaman secara utuh tentang berbagai fakta yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran virus corona yang semakin cepat membuat pemerintah melakukan usaha untuk menanggulangnya seperti menghentikan seluruh kegiatan dari berbagai bidang untuk bekerja dari dalam rumah. Tidak terkecualikan penyebaran virus corona ini juga berdampak pada aktivitas pendidikan yakni sekolah. Dengan mewabahnya virus corona ini alhasil membuat sekolah diliburkan dari semua tingkatan. Aktivitas belajar mengajar yang terganggu menjadi kegalauan guru maupun siswa. Hampir 2 bulan belajar di rumah membuat siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan, terutama dalam proses belajar. Kebanyakan siswa mengeluh karena beban tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, seiring dengan pesatnya teknologi, siswa dapat memanfaatkan media e-learning guna memaksimalkan proses belajarnya (Silahuddin, 2015).

Teknologi dan informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang begitu cepat merambah ke dalam berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) ini menjadi upaya atau solusi sebagai pembaharuan untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Salah satunya yaitu dengan penerapan e-learning sebagai upaya untuk membantu proses pembelajaran di tengah pandemi virus corona seperti yang terjadi pada saat ini. E-learning merupakan inovasi pembelajaran melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. E-learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Perkembangan teknologi e-learning telah memberikan nuansa baru di dalam pendidikan (Suryati, 2017).

Jika waktu sebelumnya, secara konvensional guru menghimpun siswa di dalam ruang kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar, kondisi tersebut kini telah berubah dengan berkembangnya perkembangan melalui jasa teknologi yang tidak lagi mengharuskan peserta didik berkumpul secara bersamaan tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Beberapa manfaat yang bisa dirasakan dalam penggunaan e-learning diantaranya (Yazdi, 2012) :

1. Fleksibel

Jika sebelumnya sistem pembelajaran mengharuskan menghadirkan siswa di kelas, dengan menggunakan pembelajaran, e-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. E-learning bisa diakses di mana saja dengan akses internet.

2. Independent Learning

Dengan menggunakan e-learning siswa bisa memegang kendali atas kesuksesan belajarnya sendiri. Siswa bisa bebas memulai apa yang ingin dipelajari. Siswa bisa mulai dari topik-topik ataupun halaman yang menarik minatnya terlebih dulu, ataupun bisa melewati saja bagian yang ia anggap sudah ia kuasai. Jika ia mengalami kesulitan untuk memahami suatu bagian, ia bisa mengulang-ulang lagi sampai ia merasa mampu memahami.

3. Biaya

Banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan e-learning. Biaya di sini tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi non-finansial. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat, antara lain biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar (Ananda, 2018).

Hubungan e-learning dengan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) untuk mengatasi sistem pembelajaran di tengah pandemi seperti sekarang ini sangat dipelukan di saat pandemi seperti ini. Pendidikan lingkungan hidup merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami lingkungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perlindungan dan sikap bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup. Sebagaimana tujuan dari pendidikan lingkungan hidup adalah membentuk manusia yang memiliki perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup juga merupakan dasar-dasar pendidikan dalam proses pemecahan masalah lingkungan hidup dengan dasar filosofis keseluruhan, kelestarian, peningkatan, dan pemeliharaan agar semuanya dalam kondisi baik (Sri, 2009).

Dengan menggunakan media e-learning guru bisa menyampaikan materi pelajaran lewat web dengan sistem mengaitkan materi pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup, seperti pelajaran IPA, pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) atau bisa dengan pelajaran lain yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang menyangkut tentang lingkungan hidup. Seperti pandemi virus corona yang terjadi pada saat ini, guru bisa menuliskan pesan mengenai pendidikan lingkungan hidup dengan cara menyisipkannya di akhir materi pembelajaran seperti selalu menjaga kebersihan lingkungan, baik kebersihan badan, tempat tinggal, mencuci tangan sebelum maupun setelah melakukan aktivitas serta menghindari kontak fisik dengan orang-orang yang sakit. Selain itu untuk mengatasi kebosanan melalui sistem pembelajaran e-learning guru juga bisa menyisipkan video-video animasi tentang bagaimana cara-cara yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan guna mencegah penularan virus corona. Guru juga bisa menulis artikel di web tentang pendidikan lingkungan hidup yang berisi bagaimana menjaga lingkungan hidup yang baik dan benar sehingga dapat mencegah penularan virus corona. Seperti bagaimana etika yang baik saat bersin, dan apa yang harus dilakukan sesudahnya . Adapun dengan artikel yang ditulis guru tersebut diharapkan siswa dapat membaca dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari menjaga kebersihan lingkungan. Dengan membaca, siswa menjadi tahu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, di mulai dari hal-hal kecil seperti cuci tangan yang bersih dengan sabun, yang merupakan langkah awal dalam pencegahan virus corona (Fauzi, 2018).

KESIMPULAN

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin canggih, membuat kita harus lebih kreatif dan berinovasi. Terutama adalah e-learning. E-learning merupakan salah satu inovasi pendidikan yang membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Adapun e-learning dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media e-learning siswa bisa belajar di mana saja tanpa harus terikat dengan ruang dan waktu. Media pembelajaran dengan sistem e-learning juga bisa menjadi upaya untuk mengatasi penularan virus corona yang terjadi pada saat ini lewat pendidikan lingkungan hidup yang ditulis di web, sehingga siswa dapat membacanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dengan menggunakan media e-learning berbasis pada pendidikan lingkungan hidup, siswa diharapkan dapat memahami maksud dan tujuan pembelajaran sistem daring melalui media e-learning di tengah pandemi yang terjadi pada saat ini.

REFERENSI

- Ananda Hadi Ilyas. 2018. *“Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”*. Edisi 56. Universitas Dharmawangsa <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/download/4/3> (diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 15.05 WIB)
- Anisa Muslich. 2015. *“Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta)”*. Vol 16 No 2. Universitas Indonesia <http://ilp.ut.ac.id/index.php/JP/article/download/252/206/> (diakses pada tanggal 12 April 2020 pukul 08.00 WIB)
- B. Lena Nuryanti. 2009. *“Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa”*. Vol 9, No 2. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung <http://jurnal.upi.edu/index.php/download/pdf/414/model-pembelajaran-e-learning-melalui-homepage-sebagai-media-pembelajaran-sehingga-diharapkan-dapat-meningkatkan-minat-dan-kreativitas-siswa.pdf> (diakses pada tanggal 09 April 2020 pukul 04.15 WIB)
- Fauzi Styobudi, Saliman. 2018. *“Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP 3 Kebumen Jawa Tengah”*. Vol 5, No 1. Universitas Negeri Yogyakarta <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/download/20180/10900> (diakses pada tanggal 11 April 2020 pukul 09.03 WIB)
- Moh. B. Ali Sya’ban. 2018. *“Tinjauan Mata Pelajaran IPS SMP pada Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Peduli akan Tanggung Jawab Lingkungan”*. Vol 2 No 1. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jgel/article/download/1018/371/> (diakses pada tanggal 12 April 2020 pukul 03.00 WIB)
- Mohammad Yazdi. 2012. *“E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”*. Vol 2 No 1. Universitas Tadakulo <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Foristek/article/viewFile/665/584> (diakses pada tanggal 12 April 2020 pukul 16.00 WIB)
- Muhammad Ali Adriansyah, Lisda Sofia, Rina Rifayanti. 2016. *“Pengaruh Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Anak Akan Kelestarian Lingkungan”*. Vol 5 No 2. Universitas Mulawarman https://www.researchgate.net/publication/336307880_Pengaruh_Pelatihan_Pendidikan_Lingkungan_Hidup_Terdapat_Sikap_Peduli_Anak_Akan_Kelestarian_Lingkungan/fulltext/

- 5d9b3695a6fdccfd0e7fc11d/
336307880_Pengaruh_Pelatihan_Pendidikan_Lingkungan_Hidup_Terhadap_Sikap_Peduli_Anak_Akan_Kelestarian_Lingkungan.pdf?origin=publication_detail (diakses pada tanggal 14 April 2020 pukul 06.45)
- Silahuddin. 2015. "*Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan*". Vol 1 No 1. UIN Ar-Raniry <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/download/310/286> (diakses pada tanggal 12 April pukul 10.13 WIB)
- Siti Nuurlally Rukmana dan Moch. Shofwan. 2018. "*Dampak Risiko Secondary Hazard di Sekitar Lumpur Lapindo Terhadap Perubahan Lingkungan.*"vol 14, No 04. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/20345> (diakses pada tanggal 10 April 2020 pukul 08.01 WIB)
- Sri Hayati. "*Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab*". Vol 7 No 1. Universitas Pendidikan Indonesia <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1712/0> (diakses pada tanggal 14 April 2020 pukul 14.45 WIB)
- Suryati. 2017. "*Sistem Manajemen Pembelajaran Online Melalui E-Learning*". Vol 1, No 1. UIN Raden Fatah Palembang <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2034> (diakses pada tanggal 12 April 2020 pukul 10.00 WIB)
- Yuliana. 2020. "*Corona Virus Deseases (Covid-19)*". Vol 2, No 1. Universitas Lampung <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026> (diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 20.30 WIB)